PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII DI SMP AL-AZHAR MENGANTI GRESIK

Oleh : Rizcha Agustin

ABSTRAK

Dalam belajar matematika keterampilan berpikir siswa akan meningkat karena pola berpikir yang dikembangkan matematika membutuhkan dan melibatkan pemikiran kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan bagi kehidupan mereka, agar mampu menyaring informasi, memilih layak atau tidaknya suatu kebutuhan. Dari latar belakang itulah peneliti mengembangkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana kevalidan hasil pengembangan perangkat pembelajaran? (2) Bagaimana kepraktisan hasil pengembangan perangkat pembelajaran? (3) Bagaimana keefektifan hasil pengembangan perangkat pembelajaran? (4) Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran?

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII Intensif-B di SMP Al-Azhar Menganti Gresik pada materi relasi dan fungsi. Namun pengembangan dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Sebelum diujikan, perangkat divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi untuk mengetahui aktivitas siswa, guru, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, serta observasi tugas proyek dan kartu penilaian, metode angket untuk mengetahui respon siswa, dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kemudian diperoleh hasil sebagai berikut: kevalidan hasil pengembangan dengan rata-rata total kevalidan RPP 3,74; LTP 3,72; tes kemampuan berpikir kritis 3,52. Kepraktisan pengembangan pembelajaran tergolong dalam kriteria B, yaitu dapat digunakan dengan sedikit revisi. Pengembangan pembelajaran dikategorikan tidak efektif dengan hasil: kategori aktivitas siswa aktif sebesar 97,68%; aktivitas guru memenuhi kriteria efektif; keterlaksanaan sintaks pembelajaran diperoleh rata-rata 3,39%; kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas proyek termasuk dalam kategori baik; persentase hasil belajar siswa dengan kategori tuntas sebesar 38,89% (kuis 1) dan 72,22% (kuis 2); respon siswa dalam pembelajaran menunjukkan respon positif sebesar 80%. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dengan kemampuan berpikir kritis level kritis 16,66%, kemampuan berpikir kritis level cukup kritis 11,12%, sedangkan kemampuan berpikir kritis level tidak kritis terjadi penurunan 27,78%.

Kata Kunci: model pembelajaran MMP, strategi TTW, kemampuan berpikir kritis